

**PENGARUH ROA DAN EVA TERHADAP *RETURN* (TINGKAT
PENGEMBALIAN) SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

**Oleh :
Herman Haryanto**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Wiwik Utami, SE,Ak. MS**

ABSTRAK

Salah satu alternatif dalam mengukur kinerja perusahaan adalah EVA (*Economic Value Added*). Konsep EVA dinilai mampu menutup kelemahan dari berbagai metode pengukuran kinerja keuangan konvensional, seperti ROA, ROE dan *Net Income*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ROA dan EVA yang mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *return* pada sektor industri perbankan pada periode tahun 2003-2006 dan untuk mengetahui variabel manakah yang lebih berpengaruh terhadap *return* pada sektor industri perbankan pada periode tahun 2003-2006.

EVA merupakan salah satu bentuk pengukuran *residual income*. Metode ini memperlihatkan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya modal. Biaya modal dihitung dengan menggunakan metode CAPM (*Capital Assets Pricing Model*). Dan EVA didapat dari NOPAT dikurangi *Capital Charges*. Objek penelitian ini adalah Bank-Bank Nasional (Bank Swasta dan Pemerintah) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. ROA dan EVA sebagai variabel independen dan *return* sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji R^2 dan uji korelasi Kendall and Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis (Uji F dan Uji t), didapati hasil bahwa ROA dan EVA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada sektor industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2003-2006.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan EVA tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *return* saham. Ini berarti nilai ROA dan EVA dari suatu Bank tidak mempengaruhi *return* saham dari Bank tersebut. Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel independen lainnya seperti *Return on Equity*, *Earnings per share*, ataupun rasio khusus perbankan (*CAMEL*) dan menggunakan jenis industri yang lain. Bagi investor, peneliti menyarankan untuk mempertimbangkan EVA sebagai salah satu alat ukur dalam menilai kinerja keuangan suatu bank.

Kata kunci : ROA (*Return on Asset*), EVA (*Economic Value Added*), dan *Return* saham.